

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada BPS Bone Bolango dari hasil Tingkat Kematangan TI menggunakan domain APO dan BAI, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil tingkat kematangan yang dihasilkan diketahui bahwa tingkat kematangan saat ini untuk domain APO rata-rata mencapai tingkat 4 (*Predictable*) dimana pada tingkat tersebut menunjukkan bahwa untuk domain APO yang mencakup strategi dan taktik, proses identifikasi TI, layanan TI, resiko TI serta manajemen keamanan informasi telah berjalan dengan baik sesuai dengan batasan-batasan yang ditentukan oleh instansi dalam hal ini BPS Kabupaten Bone Bolango..
2. Untuk domain APO terdapat sub domain yang baru mencapai level 3 (*Established*) yaitu APO03, APO05, APO06, APO09 dan APO13, artinya bahwa proses sudah pada tahap yang tetap di instansi, sudah pada tahap implementasi proses-proses secara terstandar, artinya sudah ada standar proses TI yang berlaku di setiap lingkup instansi.
3. Dari hasil tingkat kematangan yang dihasilkan diketahui bahwa tingkat kematangan saat ini untuk domain BAI rata-rata mencapai tingkat 4 (*Predictable*) dimana pada tingkat tersebut menunjukkan bahwa untuk domain BAI dalam perwujudan strategi TI, solusi TI serta perubahan dan

pemeliharaan sistem informasi dalam hal ini SUSENAS telah diterapkan dengan baik dengan memperhatikan batasan-batasan dalam instansi.

4. Untuk domain BAI terdapat 2 sub domain yang masih berada pada level 3 (*Established*) yaitu BAI09 dan BAI10. BAI09 mengarah pada pengelolaan aset yang berada di lingkungan instansi sedangkan untuk BAI10 berfokus pada konfigurasi TI.

## 5.2. Saran

Beberapa saran yang berkaitan dengan pencapaian hasil yang optimal dari penerapan *Framework COBIT 5* pada pengukuran tingkat kematangan TI pada sistem informasi SUSENAS BPS Bone Bolango antara lain sebagai berikut :

1. Menerapkan Framework COBIT terutama COBIT 5 untuk mngembangkan tata kelola TI yang lebih baik dari kondisi saat ini di BPS Bone Bolango.
2. Usulan tata kelola TI akan lebih baik apabila dapat didefinisikan secara lebih detail berkaitan dengan kebijakan-kebijakan yang telah ada dalam instansi. Pendefinisian secara detail dapat dibuat dalam bentuk aturan-aturan atau prosedur di dalam instansi
3. Pengukuran tingkat kematangan tata kelola TI ini sebaiknya dilakukan secara berkala, misalnya 1 tahun sekali agar proses pengelolaan data menjadi lebih baik
4. BPS Bone Bolango perlu membentuk kerangka umum untuk proses pemantauan dan evaluasi sistem informasi secara terperinci.

5. Meningkatkan tata kelola TI pada domain sesuai dengan rekomendasi yang telah diberikan
6. Mempersiapkan sumber daya manusia yang lebih kompeten serta melakukan komunikasi yang lebih intens dengan staf TI terkait dalam pengelolaan sistem informasi yang ada pada BPS Bone Bolango
7. Mendokumentasikan setiap kegiatan serta melakukan evaluasi dan pengarahannya.
8. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan domain yang berbeda untuk mengetahui perbedaannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Prosedur Penelitian, Suatu Praktek*. Jakarta: Bina Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta : Rineka Cipta.
- Ferdinand, Augusty. 2002. *Structural Equation Modelling dalam Penelitian Manajemen*. Semarang:FE UNDIP.
- Ghozali,Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hopkins, Charles D. dan Antes, Richard L. 1990. *Classroom Measurement and Evaluation*. Itasca, Illinois: F.E. Peacock Publisher, Inc.
- Indrajit, Richardus Eko (2005). *E-Government in action*. Yogyakarta:Andi Offset.
- ISACA. 2012. *COBIT 5 A Business Framework For the Governance and Management Of Interprise IT*. USA: IT Governance Institute.
- ISACA. 2012. *COBIT 5 Enabling Process*. USA: IT Governance Institute.
- Megawati., and Surya, V. 2015. Pengukuran Tingkat Kematangan Sistem Otomasi Menggunakan *Maturity Model* Pada Proses Mengelola Kinerja Dan Kapasitas (DS3). *Jurnal Ilmiah*, Vol. 1, No. 2.
- Sekaran, Uma. 2006. *Research Methods For Business: Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*, Buku 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Admnistrasi*. Bandung: ALFABETA
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.